



Paidea:

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia Vol. 1 No. 1 Januari Tahun 2021 | Hal. 15 – 19



Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS dengan Media *Pocket Book Flouna*

Riska Kartika a, 1*

- ^a Universitas PGRI Yogyakarta
- ¹ riskatika69@gmail.com*
- *korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 9 Desember 2020; Revised: 19 Desember 2020; Accepted: 1 Januari 2021.

Kata kunci: Prestasi Belajar; Media Pembelajaran Pocket Book Flouna.

Keywords: Learning Achievement; Learning Media; Pocket Book Flouna

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran dalam pembelajaran IPS tentang keaneragaman flora dan fauna di Indonesia melalui media Pocket Book Flouna. Jenis penelitan ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemis & McTaggart. Penelitian ini dilakukan di SD N Patuk Galur Kulon Progo. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dua siklus dan setiap siklusnya dua kali pertemuan. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi pelaksanaan dan posttest pretest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media Pocket Book Flouna dapat meningkat dengan baik. Hal ini sesuai dengan pengamatan observer yang dilakukan pada guru mulai dari siklus I sampai siklus II. Setiap siklusnya dengan rata-rata siklus I 86% meningkat pada siklus II menjadi 97,2%, sehingga memenuhi nilai ketuntasan sebesar ≥80% dalam kategori tinggi. (2) ada peningkatan prestasi belajar siswa melalui media Pocket Book Flouna, yang dibuktikan dengan presentase siklus I sebesar 64,70% dan siklus II sebesar 88,23%. Dengan demikian dapat memenuhi ≥80% dapat dikatakan berhasil.

ABSTRACT

The Efforts to Improve Learning Achievement in Social Studies Learning with Flouna Pocket Book Media. This study aims to find out the level of implementation of the learning process in social studies about the diversity of flora and fauna in Indonesia through the media Pocket Book Flouna. This type of research is a class action study using the Kemis & McTaggart model. This research was conducted at SD N Patuk Galur Kulon Progo. The research was conducted in two cycles and two meetings each cycle. The research instruments are implementation observation sheets and posttest pretest. The results showed that (1) the implementation of learning using Pocket Book Founa media can improve well. This is in accordance with observer observations made on teachers ranging from cycle I to cycle II. Each cycle with an average cycle I of 86% increases in cycle II to 97.2%, thus meeting the completeness value of $\geq 80\%$ in the high category. (2) There is an increase in student learning achievement through Pocket Book Flouna media, as evidenced by the percentage of cycle I of 64.70% and cycle II of 88.23%. Thus being able to meet ≥80% can be said to be successful.

Copyright © 2021 (Riska Kartika). All Right Reserved

How to Cite: Kartika, R. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS dengan Media Pocket Book Flouna. *Paidea: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 51–19. Retrieved from https://journal.actual-insight.com/index.php/paidea/article/view/92



Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Saefulllah (2012: 171) bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang telah dicapai seorang siswa, berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat. Pendapat tersebut serupa dengan pendapat Fathurrohman (2012: 119) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subjekbelajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Menurut Djamarah (2012: 23) Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang dicapai baik, artinya siswa dapat memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran (Gultom, 2011)..

Pembelajaran di Sekolah Dasar saat ini yaitu pembelajaran tematik. Menurut Majid (2014: 80) Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik terdiri dari beberapa tema dan di dalamnya terdapat beberapa muatan mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam pembelajaran tersebut, ada nilai-nilai yang penting bagi diri peserta didik (Gultom, 2019).

Menurut Rudy Gunawan (2016:51) bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui pembelajaran IPS siswa dituntut untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, demokratis, dan cinta tanah air. Oleh karena itu, materi pembelajaran IPS banyak yang harus dipelajari dan dipahami oleh peserta didik. Namun, pada saat ini banyak anak yang kesulitan untuk mempelajari materi tersebut.

Dari hasil wawancara siswa dan guru diperoleh informasi bahwa materi yang ada dalam pembelajaran IPS di kelas banyak yang harus dipahami dan isi buku yang digunakan siswa kurang lengkap. Siswa tersebut kesulitan untuk mencari, mempelajari dan memahami materi IPS. Hal itu mengakibatkan prestasi belajar IPS siswa rendah, dimana dari jumlah 17 siswa hanya 6 yang tuntas belajar atau mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran IPS tergolong masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 66,23 seperti yang tertera pada lampiran 6. KKM SD Negeri Patuk Galur Kulonprogo pada mata pelajaran IPS adalah 75. Nilai rata-rata kelas tersebut menunjukan bahwa tujuan pembelajaran IPS belum tercapai.

Berdasarkan paparan di atas, guru harus memiliki buku pelengkap dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran IPS agar prestasi siswa dalam mata pembelajaran IPS meningkat. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan bervariatif dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sanaky (2015:4) bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu Pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan "Pocket Book Flouna" untuk meningkatkan prestasi. Melalui penggunaan media "Pocket Book Flouna" ini diharapkan siswa dapat memahami materi IPS dengan mudah dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Primadi Gayuh Laksono Putro, 2018 dengan judul "Penerapan model pembelajaran TAI (*team assisted individualization*) berbantuan buku saku untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada materi stoikiometri kelas X IPA 6 SMA Negeri 2 Karanganyar tahun pelajaran 2015/2016". Media "Pocket Book Flouna" ini sangat cocok untuk

digunakan dalam proses pembelajaran karena isi dalam buku tersebut sesuai dengan materi yang dibahas dalam penelitian ini selain itu berukuran kecil dan terdapat berbagai gambar sehingga mudah dibawa dan mudah diingat.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas V. Peneliti berharap dengan media Pocket Book Flouna dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada pembelajaran IPS dengan Media Pocket Book Flouna.

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan menggunakan model Kemmis & McTaggart dalam bentuk spiral. Lokasi penelitian adalah SDN Patuk Galur Kulonprogo. Waktu penelitian akan dilakukan bulan Agustus sampai September dari tahap perencanaan hingga penarikan kesimpulan. Dalam waktu tersebut diharapkan semua terlaksana secara terlaksana secara optimal dan berjalan secara lancar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Patuk Galur Kulonprogo dengan jumlah siswa 17 terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data observasi (keterlaksanaan pembelajaran). Keberhasilan suatu tindakan didasarkan pada sebuah standar yang harus dipenuhi. Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik terkait dengan guru, siswa, suasana belajar, dan prestasi belajar siswa. Keberhasilan suatu penelitian dapat diketahui dengan membandingkan hasil sebelum diberi tindakan dengan hasil setelah diberi tindakan. Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil jika nilai rata-rata keterlaksanaan pembelajaran melalui media "*Pocket Book Flouna*" memenuhi nilai sebesar ≥80% dan nilai rata-rata pembelajaran IPS kelas V SD Negeri Patuk Galur Kulon Progo ≥80% sudah mencapai KKM yaitu 75 atau sudah mencapai kategori baik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Patuk Galur Kulonprogo yang berada di Dusun Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulonprogo, Yogyakarta.

1. Siklus I

a. Observasi Pelaksanaan guru

Tabel 1. analisis pelaksanaan pembelajaran siklus 1:

No.	Pertemuan	Presentase	Kategori
1	Pertemuan pertama	83,3%	Sangat baik
2	Pertemuan kedua	88,8%	Sangat baik
Rata-rata		86%	Sangat baik

b. Hasil Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis perbandingan nilai prestasi posttest dan pretest siklus I menunjukkan nilai rata-rata meningkat. Dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa yang awalnya 35,29% menjadi 64,70%.

2. Siklus II

a. Observasi pelaksanaan guru

Tabel 2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran siklus II

No.	Pertemuan	Presentase	Kategori
1	Pertemuan pertama	94,4%	Sangat baik
2	Pertemuan kedua	100%	Sangat baik
Rata-rata		97,2%	Sangat baik

b. Prestasi belajar

Berdasarkan analisis perbandingan nilai prestasi posttest dan pretest siklus II menunjukkan nilai rata-rata meningkat. Dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa yang awalnya 70,58% menjadi 88,23%.

Pembahasan pertama, prestasi belajar siswa kelas V SDN Patuk Galur Kulonprogo sebelum menggunakan media "Pocket Book Flouna" dalam penelitian ini tergolong masih rendah. Hal itu dibuktikan dengan nilai harian pada pembelajaran IPS dari jumlah 17 siswa hanya 6 yang tuntas belajar atau mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran IPS tergolong masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 66,23. KKM SD Negeri Patuk Galur Kulonprogo pada mata pelajaran IPS adalah 75. Nilai rata-rata kelas tersebut menunjukan bahwa tujuan pembelajaran IPS belum berhasil.

Pembahasan kedua terkait dengan keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini memiliki data pada siklus I pertemuan pertama sebesar 83,3% dan pertemuan kedua sebeasr 88,8% sehingga jika dirata-rata menjadi 86% masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan siklus II pertemuan pertama sebesar 94,4% dan pertemuan kedua sebesar 100% sehingga jika dirata-rata menjadi 97,2% masuk dalam ketgori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan dalam pembelajaran melalui media "Pocket Book Flouna" dapat meningkatkan guru dalam menggunakan media konkret dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengamatan observer yang dilakukan pada guru mulai dari siklus I sampai siklus II dengan rata-rata siklus I 86% meningkat pada siklus II menjadi 97,2% sehingga memenuhi nilai sebesar ≥80%.

Pembahasan ketiga yaitu tentang prestasi belajar siswa yang diikuti 17 anak diukur dengan menggunakan soal pretest dan soal posttest. Penelitian siklus I menunjukkan 64,70% siswa yang tuntas dan sisanya belum tuntas sehingga dilanjutkan pada siklus II dan memiliki data sebesar 88,23% dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media "Pocket Book Flouna" dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil prestest posttest siklus I dan siklus II. Presentase siklus I sebesar 64,70% dan siklus II sebesar 88,23%. Hal ini dapat memenuhi ≥80% sehingga dapat dikatakan berhasil.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, prestasi belajar siswa kelas V SDN Patuk Galur Kulonprogo sebelum menggunakan media *Pocket Book Flouna* dalam penelitian ini tergolong masih rendah. Hal itu dibuktikan dengan nilai harian pada pembelajaran IPS dari jumlah 17 siswa hanya 6 yang tuntas belajar atau mencapai KKM. Nilai ratarata kelas pada pembelajaran IPS tergolong masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 66,23. KKM SD Negeri Patuk Galur Kulonprogo pada mata pelajaran IPS adalah 75. Nilai rata-rata kelas tersebut menunjukan bahwa tujuan pembelajaran IPS belum berhasil. Kedua, keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini memiliki data pada siklus I pertemuan pertama sebesar 83,3% dan pertemuan kedua sebesar 88,8% sehingga jika dirata-rata menjadi 86% masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan siklus II pertemuan pertama sebesar 94,4% dan pertemuan kedua sebesar 100% sehingga jika dirata-rata menjadi 97,2% masuk dalam ketgori sangat baik. Berdasarkan hasil di atas,

dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan dalam pembelajaran melalui media *Pocket Book Flouna* dapat meningkatkan guru dalam menggunakan media konkret dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengamatan observer yang dilakukan pada guru mulai dari siklus I sampai siklus II dengan rata-rata siklus I 86% meningkat pada siklus II menjadi 97,2% sehingga memenuhi nilai sebesar ≥80%. Ketiga, prestasi belajar siswa yang diikuti 17 anak diukur dengan menggunakan soal pretest dan soal posttest. Penelitian siklus I menunjukkan 64,70% siswa yang tuntas dan sisanya belum tuntas sehingga dilanjutkan pada siklus II dan memiliki data sebesar 88,23% dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media "*Pocket Book Flouna*" dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil prestest posttest siklus I dan siklus II. Presentase siklus I sebesar 64,70% dan siklus II sebesar 88,23%. Hal ini dapat memenuhi ≥80% sehingga dapat dikatakan berhasil.

Referensi

Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.

Gultom, A. F. (2011). Guru Bukan Buruh. Malang: Servaminora.

Gultom, A. F. (2016). Enigma Kejahatan dalam Sekam Filsafat Ketuhanan. Intizar, 22(1), 23-34. https://doi.org/10.19109/intizar.v22i1.542

Gultom, A. F. (2016). Iman dengan akal dan etika menurut Thomas Aquinas. JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 16(8), 44-54.

Gultom, A. F. (2019). Konsumtivisme Masyarakat Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, 2(1), 17-30. https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2

Gunawan, Rudy. 2016. Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.

Indriana, Dina. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran. Yogyakarta: DIVA Press

Kadir, Abdul. 2018. Mendidik Perspektif Psikologi. Yogyakarta: Deepublish

Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Maya Anita Sari. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas IV SDN Tambakaji 02. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES

Prastowo, Andi. 2015. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogyakarta: Diva Press

Primadi Gayuh Laksono Putro. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Tai (Team Assisted Individualization) Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Stoikiometri Kelas X Ipa 6 Sma Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016 ". Jurnal Pendidikan Kimia (Online), Vol. 7 No. 2 (https://jurnal.uns.ac.id/jpkim diunduh pada tanggal 10 September 2020 pukul 11:03 WIB)

Saefullah. 2012. Perkembangan dan Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Sanjaya, Wina. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana

Sanaky, Hujair AH. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara

Sani, Ridwan Abdullah. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Sapriya. 2012. Pendidikan IPS. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Suhada, I. (2017). Konsep Dasar IPS. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sutikno, M. Sobry. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Lombok: Holistica.

Tutik Rachmawati dan Daryanto. 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik. Yogyakarta: Gava Media